REDAKSI9.COM
Media Informatif, Kreatif dan Edukatif

Peringatan Hari Arak Bali Ke-2 di GWK Berlangsung Meriah

Selasa, 30 Januari 2024 17:00 WITA | 1061 views

Peringatan Hari Arak Bali ke-2 berlangsung meriah yang dilaksanakan oleh Asosiasi Tresnaning Arak Berem Bali pada, Senin (Soma Kliwon, Wariga) 29 Januari 2024 di Garuda Wisnu Kencana (GWK) Cultural Park, Ungasan, Badung. Foto; tra

Redaksi9.com - Peringatan Hari Arak Bali ke-2 berlangsung meriah yang dilaksanakan oleh Asosiasi Tresnaning Arak Berem Bali pada, Senin (Soma Kliwon, Wariga) 29 Januari 2024 di Garuda Wisnu Kencana (GWK) Cultural Park, Ungasan, Badung.

Peringatan ini sebagai wujud ungkapan rasa terimakasih atas lahirnya Keputusan Gubernur Bali Nomor 929/03-1/HK/2022 tentang Hari Arak Bali, yang diperingati setiap tanggal 29 Januari.

Peringatan Hari Arak Bali ke-2 diisi dengan Tari Kecak dan dihadiri langsung oleh Gubernur Bali Periode 2018-2023, Wayan Koster, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, Wayan Jarta yang mewakili PJ Gubernur Bali, Sang Made Mahendra Jaya, Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali, Kelompok Ahli Pembangunan Pemprov Bali Periode 2018 – 2023, dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Bali. Ada juga yang hadir yaitu wisatawan, petani, perajin, pelaku usaha, koperasi dan Pimpinan hotel/Restaurant di Bali.

PJ Gubernur Bali, Sang Made Mahendra Jaya yang diwakili oleh Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, Wayan Jarta menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Daerah dan seluruh komponen masyarakat Bali yang telah merayakan Hari Arak Bali dengan berbagai kreatifitas dan kearifan lokal daerah masing – masing. Perayaan Hari Arak Bali dapat dijadikan event tahunan baik berupa festival atau lainnya, sehingga Arak Bali semakin dikenal dan dicintai serta dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Bali sembari menikmati event Peringatan Hari Arak Bali.

Setelah diberlakukannya Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020, telah memberi dampak positif, yakni legalitas, ekosistem, dan semakin terbukanya pasar Arak Bali, sehingga Pelaku Usaha Arak Bali semakin berkembang dengan berbagai produk ber-merk. Saat ini telah mulai tumbuh dan berkembang perekonomian masyarakat Bali yang legal, ditandai dengan terdapat 10 Koperasi, yang mengelola produk Arak Bali, sebelumnya tidak ada.

Saat ini sudah terdapat sebanyak 45 merk, yang mendapat ijin Badan POM dan pita cukai, sebelumnya hanya 32 merk. Jumlah petani/perajin Arak Bali semula tercatat 1.472 dan saat ini jumlahnya mencapai 2.550 lebih petani/perajin yang tersebar di Kabupaten/Kota se-Bali. Data ini menunjukkan bahwa, Arak Bali secara nyata telah menjadi salah satu sumber kehidupan masyarakat Bali, mampu menggerakkan perekonomian rakyat Bali, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Bali. Untuk itu perlu dilindungi,

dipelihara, diberdayakan, dan dipasarkan agar mereka dapat
berusaha dengan tertib, aman, dan nyaman.

Diakhir sambutannya, PJ Gubernur Bali mengungkapkan bahwa Pemerintah Provinsi Bali di masa kepemimpinan Bapak Wayan Koster telah
menunjukkan keberpihakan Pemerintah Provinsi Bali untuk melindungi dan memberdayakan Arak Bali sebagai warisan budaya dan sekaligus sumber
penghidupan masyarakat, khususnya petani dan pelaku usaha Arak Bali melalui Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola
Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali.

Gubernur Bali periode 2018 – 2023, Wayan Koster menyampaikan rasa Angayubagya kehadapan Hyang Widhi Wasa, atas Asung Kertha
Waranugraha-nya bisa hadir bersama memperingati Hari Arak Bali ke-2. Sebagaimana telah diketahui, bahwa Saya telah memberlakukan kebijakan
yang dituangkan dengan Keputusan Gubernur Bali Nomor 929/03-1/HK/2022 tentang Hari Arak Bali, yang diperingati setiap tanggal 29 Januari.

Dasar pertimbangan diberlakukan kebijakan tersebut, adalah: a. Arak Bali merupakan minuman destilasi tradisional khas Bali sebagai warisan sumber
daya keragaman budaya Bali yang perlu dilindungi, dipelihara, diberdayakan, dipasarkan, dan dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan adat serta memberdayakan ekonomi rakyat yang berkelanjutan berbasis budaya sesuai Visi Pembangunan Bali “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru;

b. Berlakunya Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali yang diundangkan pada tanggal 29 Januari 2020, telah mengangkat keberadaan, nilai, dan harkat Arak Bali dariminuman yang dilarang diproduksi/diperdagangkan menjadi minuman yang sah untuk diproduksi di wilayah Provinsi Bali serta dapat diperdagangkan di seluruh wilayah dalam dan luar negeri;

c. Bahwa Arak Bali telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia dengan Sertifikat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor: 3031/F4/KB.09.06/2022, tertanggal 21 Oktober 2022; dan d. Bahwa Arak Bali telah didokumentasikan dan diarsipkan dalam Pusat Data Nasional Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) Indonesia Surat Pencatatan Inventarisasi Kekayaan Intelektual Komunal Pengetahuan Tradisional dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, Pencatatan Nomor: PT51202200109, tertanggal 25 Agustus 2022.

Peringatan Hari Arak Bali ke-2 bertujuan untuk: a. Mengenangkan pengundangan Peraturan Gubernur Bali Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata
Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali sebagai tonggak perubahan status yang mengangkat keberadaan, nilai, dan harkat Arak Bali;

Mengajak seluruh Masyarakat Bali, Pemerintah Daerah di Bali dan Pelaku Usaha menjadikan tanggal 29 Januari sebagai hari kesadaran kolektif Masyarakat Bali terhadap keberadaan, nilai, dan harkat Arak Bali;

Melindungi dan memelihara Arak Bali sesuai dengan nilai-nilai budaya serta memberdayakan, memasarkan, dan memanfaatkan Arak Bali sebagai ekonomi rakyat secara berkelanjutan; dan d. Menghimbau seluruh Masyarakat, Pemerintah Daerah, dan Pelaku Usaha agar menghindarkan pemanfaatan Arak Bali untuk kegiatan yang bertentangan dengan nilai – nilai esensial Arak Bali dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. (tra)

Link Artikel:

https://redaksi9.com/read/12168/peringatan-hari-arak-bali-ke-2-di-gwk-berlangsung-meriah

www.redaksi9.com